

***TRANSFER OF KNOWLEDGE AND SCIENTIFIC PUBLICATION LITERACY
FOR YOUNG LECTURER BY POJOK DIALEKTIKA*****Rustono Farady Marta^{1*}, Laurencia Steffanie Mega Wijaya Kurniawati², Harry²,
Mufid Salim³, Petrus Ana Andung⁴**¹Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia²Universitas Bunda Mulia, Tangerang, Indonesia³Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia⁴Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia*Email: rmarta@bundamulia.ac.id

(Diterima 30-01-2022; Disetujui 21-02-2022)

ABSTRAK

Banyaknya ketertarikan masyarakat turut serta dalam upaya mencerdaskan bangsa membuat banyak sekali generasi muda meletakkan cita-citanya pada tenaga pengajar, salah satunya menjadi dosen muda di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana. Bukan hanya terlihat dari usia yang masih belia, namun banyak hal yang perlu dipelajari untuk dijadikan pengalaman yang dibagikan kepada peserta didik saat proses mengamalkan Tridharma Perguruan Tinggi. Hal ini menjadi tujuan diselenggarakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini yang diberi nama 'Pojok Dialektika', kegiatan rutin yang dikemas sebagai bentuk alih pengetahuan dalam membuka wawasan baru mengenai literasi publikasi karya ilmiah. Selain itu, memotivasi dosen muda untuk terus berkarya baik publikasi di jurnal nasional maupun internasional. Metode penyuluhan dan diskusi menjadi pilihan jitu dalam menyampaikan materi dari narasumber kepada peserta kegiatan pengabdian masyarakat kali ini. Hasil kegiatan ini disambut dengan antusias tinggi, terlihat dengan capaian persentase 98% dari partisipan terhadap edukasi atau materi yang disampaikan oleh narasumber dianggap sangat berkompeten pada evaluasi kegiatan ini.

Kata kunci: Alih Pengetahuan, Dosen Muda, Literasi Publikasi Ilmiah, Pojok Dialektika

ABSTRACT

The large number of people's interest in participating in efforts to educate the nation has made a lot of young people set their goals for teaching staff, one of which is becoming a young lecturer at the Faculty of Social and Political Sciences, Nusa Cendana University. Not only seen from a young age, but there are many things that need to be learned to be used as experiences to be shared with students during the process of practicing the Tridharma of Higher Education. This is the purpose of holding this community service activity, which is named the 'Pojok Dialektika', a routine activity that is packaged as a form of knowledge transfer in opening new insights about literacy in scientific publications. In addition, it motivates young lecturers to continue to work both in publications in national and international journals. The method of counseling and discussion is the right choice in conveying material from the resource persons to the participants of this community service activity. The results of this activity were greeted with high enthusiasm, as seen by the achievement of the percentage of 98% of participants in the education or material presented by the resource persons who were considered very competent in the evaluation of this activity.

Keywords: Pojok Dialektika, Scientific Publication Literacy, Transfer of Knowledge, Young Lecturer

PENDAHULUAN

Publikasi menjadi salah satu faktor strategis yang dapat merefleksikan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hal ini sekaligus menjadi pendorong pengembangan keilmuan komunikasi serta dukungan dari berbagai pihak dalam publikasi karya ilmiah yang utamanya di bidang ilmu komunikasi. Ditopang dengan sejumlah pendekatan metodologi penelitian yang multidisipliner, perkembangan dalam penelitian ilmu komunikasi semakin bervariasi, menarik serta memiliki korelasi erat dengan keadaan

sosial masa kini seperti keluasan cakupan berdasarkan 7 tradisi dan ratusan teori melandasi berdirinya keilmuan ini (Utari, 2011).

Hal tersebut menjadi urgensi bagi dunia pendidikan Indonesia untuk menggerakkan tenaga pengajar, baik generasi tua dan muda, untuk mengerahkan karya ilmiah mereka agar terpublikasi kepada jurnal akademik. Wawasan pendidikan Indonesia akan tercermin kepada ranah pendidikan global melalui jurnal ilmiah yang menjadi kolaborasi karya pengajar di seluruh Nusantara (Elseira, 2018). Tatanan penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah berkorelasi dengan pendidikan Indonesia sebagai wujud dari perkembangan ilmu pengetahuan yang terakselerasi secara konstan.

Karya tulis ilmiah yang disusun bertujuan untuk memperluas ilmu pengetahuan dan penelitian. Tantangan yang sering dialami oleh banyak peneliti selain melakukan pendekatan pada materi penelitian. Tindakan strategis yang disarankan untuk itu ialah melakukan telaah melalui ragam media. Beragam tema dapat diupayakan dalam memaknai masa pandemi ini baik substansi pendidikan, ekonomi, pariwisata, sosial, bahkan kesehatan yang terdampak oleh pandemi atau sisi positif yang diperoleh. Hal lain yang menjadi tantangan dalam publikasi karya ilmiah ini pula disebabkan oleh fasilitas atau platform dalam melakukan penerbitan hasil karya. Hambatan fasilitas dapat menjatuhkan motivasi pengajar dalam mencapai publikasi akademik yang berkualitas (Pratama et al., 2021).

Penyusunan karya ilmiah yang berkaitan dengan ilmu komunikasi tentu membutuhkan sebuah peristiwa di balik sebuah aktifitas komunikasi. Tenaga pengajar juga dapat mengupas fenomena terbaru yang dapat menjadi didikan bagi pembaca yang ingin memahami tema komunikasi yang bersangkutan (Putra et al., 2021). Kumpulan contoh fenomena komunikasi diantaranya fenomena komunikasi di tengah Pandemi COVID-19 yang mengharuskan aktifitas belajar-mengajar diselenggarakan secara digital. Digitalisasi yang disebabkan oleh pandemi dapat melahirkan topik terbaru untuk mendalami komunikasi media digital secara lebih lanjut (Chinmi et al., 2020).

Media digital dapat dikaitkan dengan kumpulan fenomena komunikasi yang terjadi di dunia maya. Kasus utama dari komunikasi digital terdapat dari kebebasan warga internet dalam mengekspresikan diri dan anonimitas yang dapat diberikan oleh dunia digital (Correa et al., 2015; Tjajadi et al., 2021). Media digital melahirkan pula permasalahan identitas budaya yang seringkali disebut tererosi oleh modernisasi teknologi. Sejumlah karya yang tertuang kedalam ilustrasi, film, ataupun video dokumenter terkerahkan dalam dunia maya untuk memitigasi efek erosi akibat digitalisasi global (Harry et al., 2021).

Fenomena komunikasi digital yang luas dapat membuka banyak ide penelitian yang masih belum didalami oleh tenaga pengajar di Indonesia.

Studi komunikasi media digital juga berkorelasi dengan komunikasi media yang lebih konvensional. Media tradisional yang masih digunakan oleh masyarakat Indonesia masih menjadi sebuah kebaruan sendiri dalam penelitian komunikasi pada saat ini, mengingat media digital yang mulai merebak ke dalam nusantara (Briandana et al., 2020). Sejumlah program media konvensional yang bergerak paralel dengan media digital juga menjadi topik hangat mengingat proses produksi komunikasi media dilaksanakan secara bersamaan dengan hasil media yang berbeda. Identitas media konvensional dapat direfleksikan kepada media digital melalui proses paralel tersebut (Fauzi & Fasta, 2020). Paradoks ini menjadi salah satu alasan media konvensional masih dapat bertahan di tengah maraknya digitalisasi di Indonesia.

Berlatar belakang dalam analisis situasi tersebut, maka diperlukan fasilitas serta pendampingan yang dapat menjadi saran serta motivasi dalam proses publikasi karya ilmiah, salah satunya jurnal. Tidak sedikit dosen muda masa kini yang menggantungkan cita-citanya terhadap hasil karya yang dapat dipublikasi secara internasional, namun belum mengetahui proses yang perlu dilalui. Kegiatan pelayanan ini akan membimbing para pengajar generasi kini bagaimana proses penyusunan artikel ilmiah berlangsung dan penggiringan publikasi menuju jurnal ilmiah (Hanafiah et al., 2021).

Lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pengembangan tersebut dapat ditumbuhkan apabila didukung oleh suasana budaya akademik tumbuh di perguruan tinggi yang mencerminkan sebuah suasana ilmiah dan ditandai oleh sejumlah aktivitas ilmiah melalui segenap kegiatannya, seperti aktivitas perkuliahan, seminar, kegiatan penelitian yang semua kegiatan tersebut disebarluaskan melalui publikasi-publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal-jurnal ilmiah (Nafrin & Hudaidah, 2021). Namun amat disayangkan, penyebarluasan hasil-hasil penelitian melalui jurnal-jurnal ilmiah yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara nasional, masih sangat rendah. Hal ini terkait erat dengan berbagai kendala, seperti: (1) rendahnya kemampuan menulis para mahasiswa dan dosen, (2) rendahnya pembinaan terhadap kegiatan-kegiatan penelitian dan penulisan, (3) rendahnya penghargaan lembaga terhadap dosen-dosen yang potensial dalam menulis, dan (4) kurangnya pemahaman sivitas akademika terhadap peran dan fungsi perguruan tinggi dalam mengembangkan budaya akademik, khususnya, yang berkaitan dengan pengembangan jurnal ilmiah (Suryoputro et al., 2012).

Jurnal ilmiah dikelompokkan menjadi jurnal internasional dan jurnal nasional. Jurnal internasional adalah jurnal ilmiah yang mencakup seluruh dunia, sedangkan nasional hanya mencakup negara saja (Afria & Warni, 2021). Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan para dosen muda di Program Studi Ilmu komunikasi dalam membuat penelitian-penelitian dan menulis artikel yang memenuhi kriteria untuk diterbitkan di jurnal internasional. Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Undana Kupang yang menyadari pentingnya penelitian yang berkelas dan bermanfaat dalam dunia pendidikan mengadakan kegiatan rutin berupa Pojok Dialektika yang kali ini mengangkat tema “Menentukan Tema Penelitian dan Menarik Minat *Reviewer*”. Mengingat kondisi pandemi yang tidak menentu, pelaksanaan kegiatan dilakukan secara *daring/online* yang mayoritas dihadiri oleh dosen muda Universitas Nusa Cendana.

Aktifitas pengabdian masyarakat ini akan diselenggarakan pada saat seminar Pojok Dialektika dari Universitas Nusa Cendana sebagai sarana sosialisasi tenaga edukator muda dalam menulis karya ilmiah. Fokus dari aktifitas ini terdapat dari segi pendidikan mengingat edukasi merupakan salah satu aspek terpenting untuk meningkatkan tingkat kompetitif generasi muda di masa mendatang (Sari et al., 2018).

Pemahaman akan *Co-Creation Theory* akan digunakan dalam aktifitas ini sebagai dasar dari seminar Pojok Dialektika. Chinmi (2020) mengidentifikasi Ko-Kreasi sebagai ideasi ide-ide baru yang terlahir dari sejumlah referensi internal dan eksternal. Sumber referensi internal dapat terdiri dari pengalaman dan kemampuan individu dalam memproses ide, sementara referensi eksternal merupakan luaran dari komunikasi dari pihak lain seperti diseminasi, konseling atau instruksi. Ideasi ide melalui sejumlah sumber referensi dapat melahirkan sebuah kebaruan dalam fokus topik tertentu. Teori Ko-Kreasi ini juga merupakan jalur alternatif kolaborasi bagi dosen generasi muda untuk memantau fenomena sosial yang terjadi dalam tenggat waktu sekarang dan dapat diimplementasikan dalam waktu ke depan (Chinmi et al., 2020).

BAHAN DAN METODE

Pada 31 Oktober 2021 lalu, diadakan seminar secara daring oleh Pojok Dialektika Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana (UNDANA) Kupang dengan tema “Penelitian Menarik dan Minimalisir *Human Error*”. Hal ini bermaksud meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para dosen muda mengenai standar penulisan, penilaian artikel ilmiah serta publikasi jurnal nasional maupun jurnal internasional. pemaparan serta pembedahan materi dari narasumber yang ahli di bidangnya, seperti

Dr. Rustono Farady Marta, S.Sos, M.Med.Kom. yang membawakan materi “Menentukan Tema Penelitian dan Menarik Minat *Reviewer*” dilanjutkan oleh Dr. Yantus A.B Neolaka, S.Pd., M.Si dengan materi berfokus pada “Meminimalkan *Human Error* dan Kiat Menulis Daftar Pustaka”. Keduanya memberikan materi dengan sangat lugas yang membuat partisipan dalam webinar semakin termotivasi untuk menghasilkan karya ilmiah berupa jurnal, baik nasional maupun internasional.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tanya-jawab berupa diskusi dari peserta kegiatan kepada narasumber terkait dengan topik yang dibawakan oleh masing-masing narasumber maupun masalah yang dihadapi oleh setiap dosen dalam melakukan publikasi artikel.

Selain berbagi banyak pengalaman dari para narasumber kompeten, dosen muda dimotivasi pula untuk tidak khawatir dan terus berkarya dalam publikasi jurnal baik nasional dan internasional dengan beragam cerita pengalaman narasumber, serta berbagi tips dan trik penyusunan karya ilmiah dengan tingkat kesulitan ataupun halangan yang kerap dialami.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Nusa Cendana Kupang, dilaksanakan menggunakan metode seminar dimana terdapat pemaparan penjelasan atau pembedahan materi dari narasumber yang ahli di bidangnya, dilanjutkan dengan kegiatan tanya-jawab berupa diskusi dari peserta kegiatan kepada narasumber terkait dengan topik serta pembahasannya.

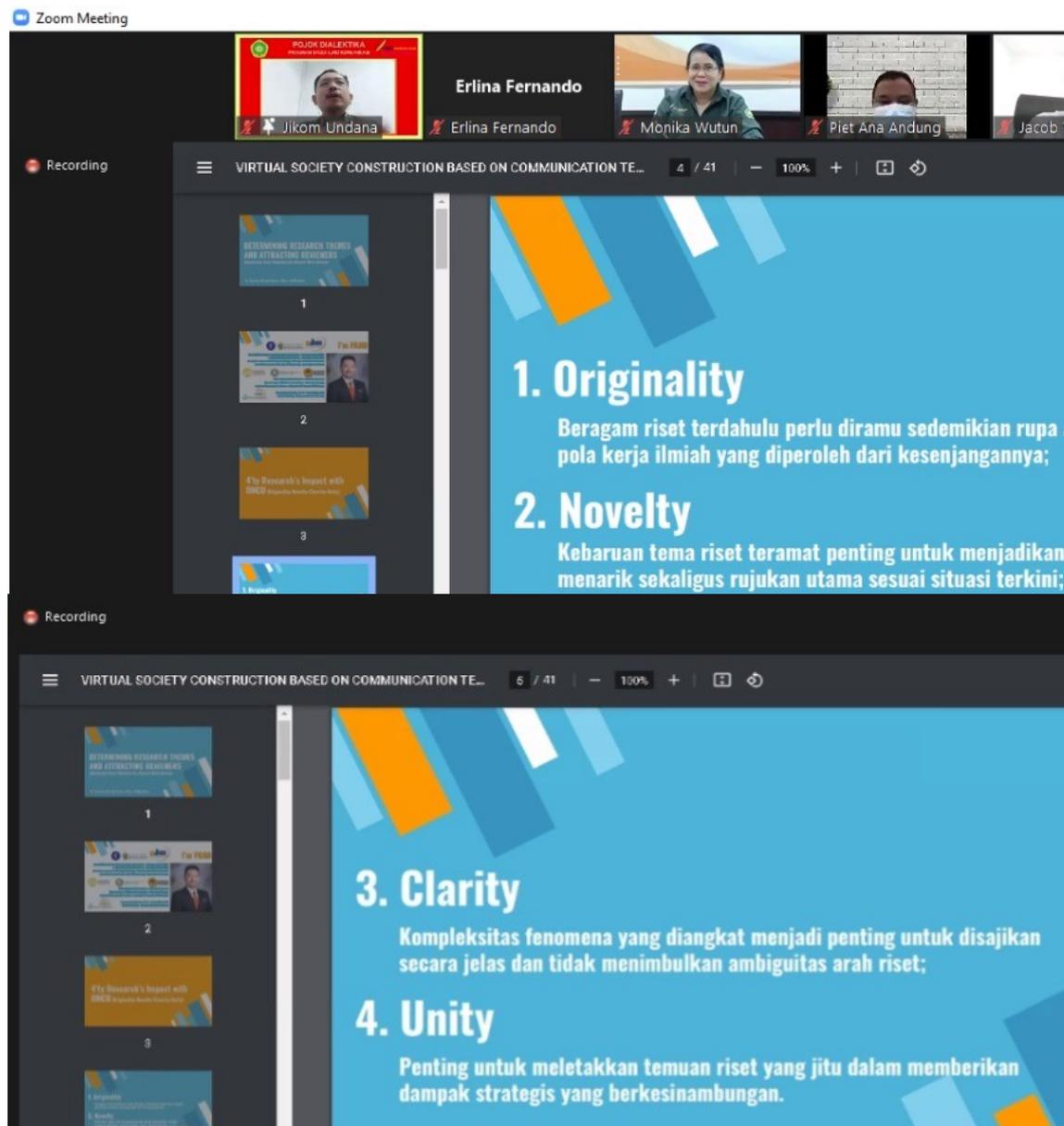
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sumarisasi Aktifitas Pengabdian kepada Masyarakat

Pojok Dialektika merupakan aktifitas layanan masyarakat oleh Program Studi Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik oleh Universitas Nusa Cendana yang ditujukan untuk mengupas fenomena komunikasi lintas budaya yang terjadi di Indonesia. Aktifitas komunikasi antar budaya dipilih untuk memperluas wawasan masyarakat Indonesia akan pluralisme kultural. Ruang diskusi terbatas tersebut menjadi kesempatan bagi tenaga pengajar untuk melihat peristiwa komunikasi Nusantara dalam perspektif yang berbeda (Radar-Ntt, 2021).

2. Rangkaian Aktifitas Pengabdian kepada Masyarakat

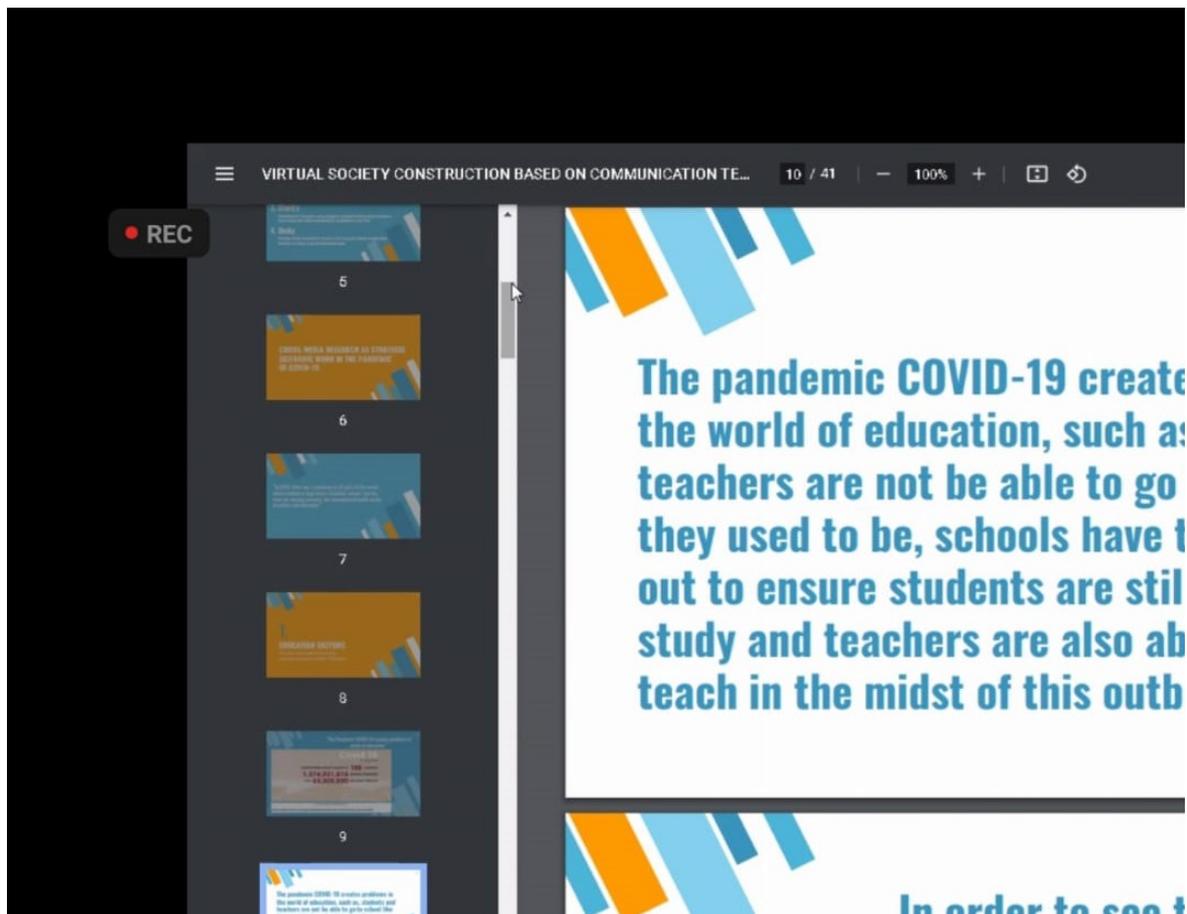
Aktifitas Pojok Dialektika yang dilaksanakan oleh penulis dimulai dari pengenalan topik yang berkaitan dengan karya ilmiah ilmu komunikasi di Indonesia. Karya ilmiah yang dirancang oleh tenaga pengajar tidak hanya sekedar memiliki konteks yang mendalam, namun juga dapat menarik perhatian para peninjau dari jurnal ilmiah yang mereka tuju (Latukolan et al., 2021). Penulis menyengol empat aspek yang dapat mengundang peninjau artikel untuk menerima karya ilmiah. Orisinalitas, Kebaruan, Kejelasan Dan Strategis Merupakan pilar yang digunakan dalam membuat karya ilmiah yang menarik dan kontekstual, seperti yang dijabarkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Pendahuluan Pojok Dialektika Tema “*Determining Research Themes and Attracting Reviewers*” (Sumber: Olahan Peneliti, 2022)

Figur pertama menggambarkan rangkaian pendahuluan yang diselenggarakan penulis pada rancangan aktifitas pengabdian masyarakat melalui Pojok Dialektika. Kedua papan presentasi menjelaskan bagaimana empat aspek tersebut dapat menarik perhatian peninjau artikel ilmiah yang memberikan peluang besar bagi karya ilmiah tenaga pengajar Indonesia (Marta et al., 2020).

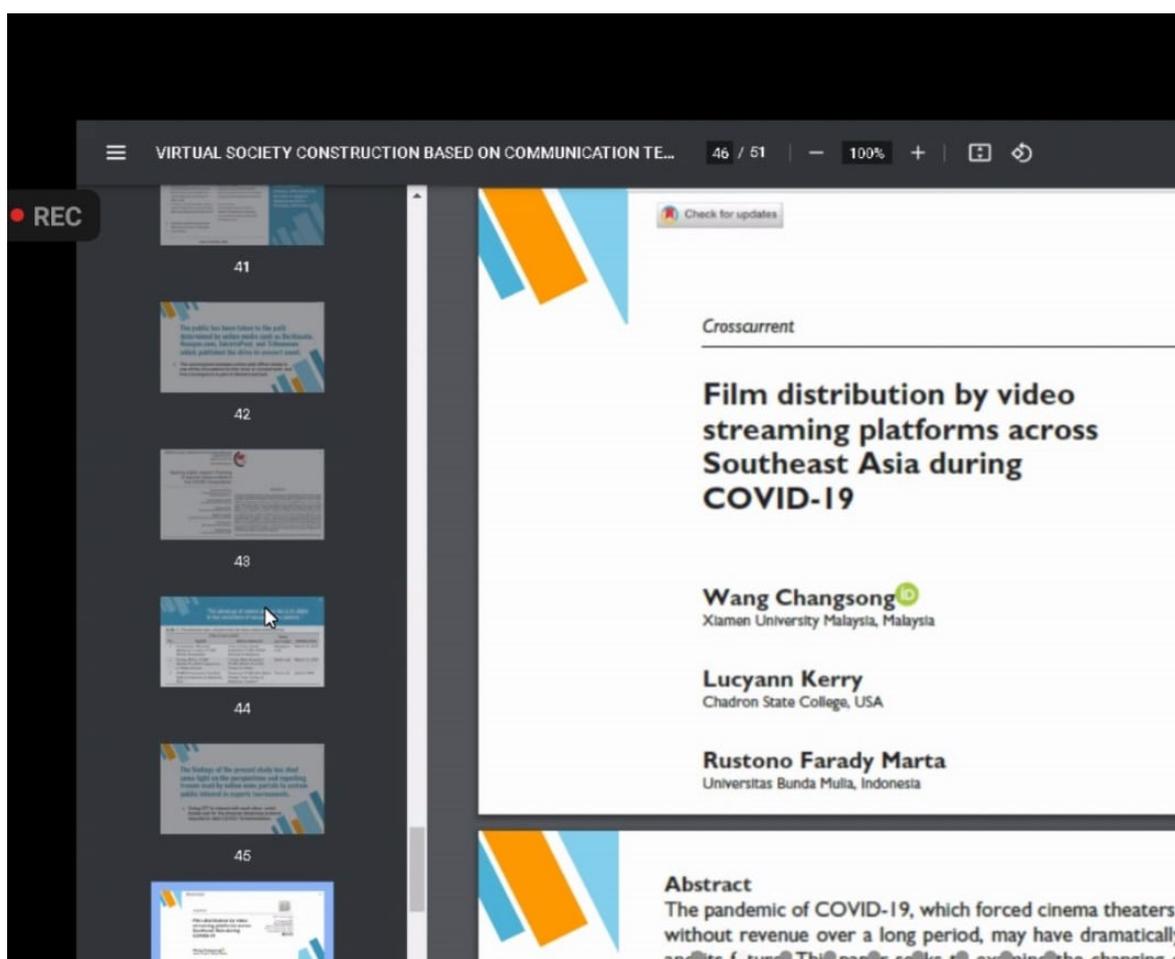
Aktifitas Pojok Dialektika dilanjutkan dengan memunculkan topik Pandemi COVID-19 yang masih merebah di nusantara. Tentunya pandemi virus corona telah memberikan dampak besar bagi dunia pendidikan Indonesia yang mengharuskan aktifitas belajar mengajar terselenggarakan secara daring. Pandemi COVID-19 juga melahirkan sejumlah topik penelitian komunikasi menggunakan media digital dengan memberikan sejumlah contoh artikel yang telah terpublikasi dalam beberapa jurnal ilmiah, seperti yang tertera pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Topik Pandemi COVID-19 dalam Pojok Dialektika Tema “Determining Research Themes and Attracting Reviewers” (Sumber: Olahan Peneliti, 2022)

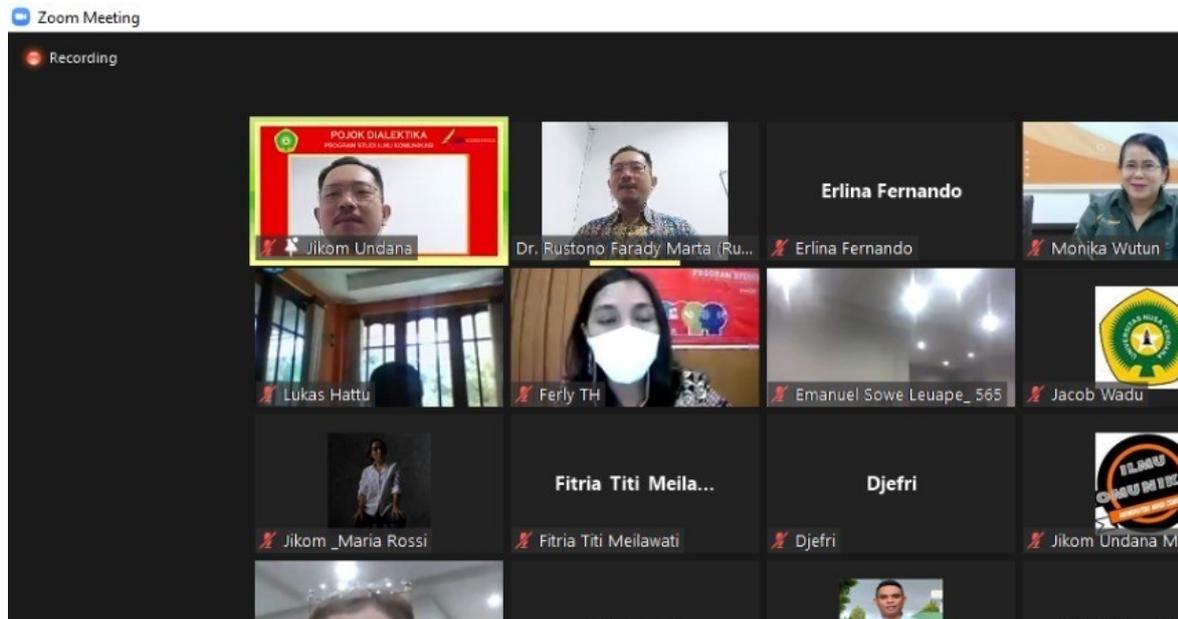
Kasus Pandemi COVID-19 tentu menarik perhatian sejumlah khalayak yang menghadiri Pojok Dialektika. Permasalahan lainnya dalam pandemi virus corona juga kesiapan dunia pendidikan Nusantara dalam menghadapi digitalisasi dalam waktu dekat. Sejumlah permasalahan tersebut dapat menjadi topik penelitian tersendiri bagi pengajar di Indonesia untuk menyinggung permasalahan edukasi digital masa pandemi (Marta, 2019). Isu edukasi digital dapat mencakup persiapan sekolah maupun bantuan dari pihak eksternal dalam memberikan akses pendidikan digital seperti RuangGuru.

Penulis melanjutkan rangkaian aktifitas Pojok Dialektika dengan memberikan sekumpulan artikel ilmiah yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional berdasarkan topik Pandemi COVID-19. Artikel ilmiah yang terbit merefleksikan topik kekinian yang dapat menjadi publikasi yang menarik bagi para peninjau yang mengikuti tren fenomena komunikasi yang terjadi pada saat ini (Lestari et al., 2021). Dokumentasi berikut akan menggambarkan aktifitas penulis pada saat menyampaikan publikasi artikel ilmiah terkait fenomena komunikasi pada masa pandemi COVID-19:



**Gambar. Dokumentasi Publikasi Artikel Ilmiah dalam Pojok Dialektika
(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)**

Kegiatan Pojok Dialektika yang dihadiri penulis diakhiri dengan kesimpulan komunikasi media yang membantu kehidupan manusia dari segi interaksi pada masa pandemi COVID-19. Media digital berperan sebagai alternatif untuk melanjutkan aktifitas manusia yang biasanya dijalani menggunakan metode konvensional (Hersinta & Sofia, 2020). Kesimpulan tersebut dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan narasumber untuk memperjelas bagaimana peristiwa komunikasi dapat dikorelasikan dengan tren masa kini.



Gambar 4. Dokumentasi Sesi Tanya Jawab Kegiatan Pojok Dialektika (Sumber: Olahan Peneliti, 2022)

Kegiatan tersebut menumbuhkan banyak rasa antusiasme terhadap tenaga pekerja generasi muda yang menghadiri acara tersebut. Aktifitas Pojok Dialektika mampu memberikan perspektif baru terhadap penelitian komunikasi yang memberikan kontekstual yang berarti bagi dunia pendidikan dan juga menarik perhatian pembaca (Iskandar et al., 2020). Kegiatan secara resmi diakhiri setelah sesi tanya jawab berakhir.

3. Hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga pendidikan tinggi, melalui tridharmanya (pendidikan, penelitian, dan pengabdian), memiliki tanggungjawab untuk mengembangkan budaya akademik. Salah satu bentuk dari budaya akademik yang dimaksud adalah adanya suasana ilmiah yang ditandai oleh sejumlah aktivitas ilmiah melalui segenap kegiatannya, seperti aktivitas perkuliahan, seminar, kegiatan penelitian yang semua kegiatan tersebut disebarluaskan melalui publikasi-publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal-jurnal ilmiah.

Penyebarluasan publikasi ilmiah melalui jurnal-jurnal ilmiah selain mengembangkan budaya akademik juga sekaligus menjadi ajang komunikasi akademik yang pada gilirannya

memberikan kontribusi positif bagi perguruan tinggi dalam penyebarluasan ilmu pengetahuan melalui hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Namun amat disayangkan, penyebarluasan hasil-hasil penelitian melalui jurnal-jurnal ilmiah yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara nasional, masih sangat rendah, baik kualitas maupun kuantitas. agar dapat dijadikan panduan teknis bagi para dosen dan pengelola jurnal di lingkungan Universitas Nusa Cendana Kupang untuk dapat memahami lebih jauh tentang seluk beluk menulis artikel untuk jurnal ilmiah.

Hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini diharapkan memberi manfaat lebih kepada dosen-dosen muda Universitas Nusa Cendana dalam melakukan penelitian dan publikasi jurnal baik jurnal nasional maupun jurnal internasional, dengan mengikuti langkah-langkah panduan yang telah disarankan beserta pemahaman dan ilmu baru yang diterima sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas artikel para dosen yang pada gilirannya dapat memberikan peluang bagi terakreditasinya jurnal ilmiah yang terdapat di lingkungan Universitas Nusa Cendana Kupang.

4. Hasil kuesioner umpan balik pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 1. Kuesioner Tinjauan Aktifitas Pojok Dialektika Tema “Determining Research Themes and Attracting Reviewers”

| Jumlah Peserta/ Jumlah Pertanyaan | 1 Edukatif | 2 Objektif | 3 Akuntabel | 4 Transparan | Mean | % |
|--------------------------------------|---------------|---------------|----------------|-----------------|-----------|-----|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,75 | 94 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,75 | 94 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,25 | 81 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,5 | 88 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| Rata-rata | 3,9 (98%) | 4 (100%) | 3,7 (93%) | 3,7 (93%) | 3,9 (98%) | |
| Total | | | | | 3,825 | 96 |

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

- a. Berdasarkan hasil kuesioner umpan balik menurut pengelolaan data SPSS yang didapat berdasarkan penilaian edukatif sebesar **3,9 (98%)** dari nilai tertinggi 4 (100%), hal ini membuktikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sangat bermanfaat dan sangat menjawab kebutuhan dari peserta kegiatan pengabdian “Menentukan Tema Penelitian dan Menarik Minat *Reviewer*”.
- b. Berdasarkan hasil kuesioner umpan balik menurut pengelolaan data SPSS yang didapat berdasarkan penilaian objektif sebesar **4 (100%)** dari nilai tertinggi 4 (100%), hal ini

membuktikan bahwa materi yang disampaikan oleh narasumber sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi peserta kegiatan pengabdian “Menentukan Tema Penelitian dan Menarik Minat *Reviewer*”.

- c. Berdasarkan hasil kuesioner umpan balik menurut pengelolaan data SPSS yang didapat berdasarkan penilaian objektif sebesar **3,7 (93%)** dari nilai tertinggi 4 (100%), hal ini membuktikan bahwa materi yang disampaikan oleh narasumber sangat jelas dan mudah dipahami oleh peserta kegiatan pengabdian “Menentukan Tema Penelitian dan Menarik Minat *Reviewer*”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini bersifat wajib. Bersifat wajib yang dimaksudkan di sini dikarenakan sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Nusa Cendana, memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan budaya akademik di Indonesia berupa kegiatan penelitian (seminar, aktivitas perkuliahan, dan kegiatan lainnya) semua dirangkum dan disebarluaskan melalui publikasi-publikasi jurnal ilmiah dalam bentuk jurnal-jurnal ilmiah sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi perguruan tinggi dalam penyebarluasan ilmu pengetahuan melalui hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, beberapa saran serta untuk pelaksanaan pelatihan kehumasan TNI AD untuk ke depannya terkait antusias yang sangat besar, maka peranan, dukungan, dan kontribusi langsung dari institusi, para dosen, dan mahasiswa dari Universitas Nusa Cendana dalam peningkatan kualitas maupun kuantitas dalam meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah.

Saran lainnya sekaligus menjadi tema serta tujuan awal tercetusnya pengabdian masyarakat ini mengenai penjelasan dan pemahaman yang lebih dalam terkait pentingnya kualitas penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal ilmiah terlebih peluang dalam suatu universitas maupun program studi dalam meningkatkan akreditasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afria, R., & Warni. (2021). Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah dan Tata Cara Mempublikasikannya Melalui Jurnal Online pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–40. <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v1i1.78>
- Briandana, R., Pribadi, E., & Balaya, S. (2020). Mapping the Convergence Trends of Television Broadcasting Media in Indonesia. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 6(02), 147. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v6i02.2120>

- Chinmi, M., & Marta, R. F. (2020). RuangGuru as an Ideation of Interaction and Education Revolution during COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Revista Romaneasca Pentru Educatie Multidimensională*, 12(2Sup1), 118–129. <https://doi.org/10.18662/rrem/12.2Sup1/297>
- Chinmi, M., Marta, R. F., Haryono, C. G., Fernando, J., & Goswami, J. K. (2020). Exploring online news as comparative study between Vendatu at India and Ruangguru from Indonesia in COVID-19 pandemic. *Journal of Content, Community and Communication*, 10(6), 167–176. <https://doi.org/10.31620/JCCC.06.20/13>
- Correa, D., Araújo Silva, L., Mondal, M., Benevenuto, F., & Gummadi, K. P. (2015). The many shades of anonymity: Characterizing anonymous social media content. *Proceedings of the 9th International Conference on Web and Social Media, ICWSM 2015*, 71–80.
- Elsera, M. (2018). Portal Publikasi Jurnal Karya Ilmiah Program Studi Sistem Informasi Ftk Universitas Harapan Berbasis Web Dengan Metode Fast (Framework For The Application Of Systems Thinking) Buletin Utama Teknik. *Buletin Utama Teknik*, 14(1), 35–40.
- Fauzi, E. P., & Fasta, F. (2020). Modern Muslimah in Media : A Study of Reception Analysis in " Saliha " Program on NET TV. *ASPIRATION Journal*, 1(November), 135–162. <http://www.aspiration.id/index.php/asp/article/view/19/28>
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2).
- Harry, H., Marta, R. F., & Briandana, R. (2021). Memetakan Tautan Budaya Lasem melalui Dokumenter Net . Biro Jawa Tengah dan MetroTVNews. *ProTVF*, 5(2), 227–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/ptvf.v5i2.33411>
- Hersinta, H., & Sofia, A. (2020). Social Media, Youth And Environmental Low-Risk Activism : A Case Study of Savesharks Indonesia Campaign On Twitter. *ASPIRATION Journal*, 1(2), 113–134.
- Iskandar, H., Ritonga, R. M., Marta, R. F., Supina, S., & Kurniawan, J. (2020). Peningkatan sumber daya manusia dan optimalisasi promosi desa pabuaran menjadi destinasi wisata religi. *Journal Community Development and Society*, 2(1). <https://doi.org/10.25139/cds.v2i1.2498>
- Latukolan, J. J., Marta, R. F., & Engliana, E. (2021). When Words Matter: Language Choices and Brand Building on Two Global Coffee Shop Retail Brands in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2899–2906. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1974>
- Lestari, R., Septiarysa, L., Marta, R. F., Agung, H., & Murfianti, F. (2021). Digitizing the Meaning of Enthusiasm in #generasiberanipahit through Morris Semiotics. *Jurnal Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 297–309. <https://doi.org/10.22216/kata.v5i2.456>
- Marta, R. F. (2019). Konsolidasi Gerakan Anti Korupsi Berbasis Akademisi Melalui Jurnal Integritas Dan Acs 2018. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 3(1), 25–30. <https://doi.org/10.30813/jpk.v3i1.1551>
- Marta, R. F., Rustanta, A., & Fernando, J. (2020). Literasi sistem jurnal berbasis daring dan google cendekia di kalangan akademisi starki. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 4(1), 83–96. <https://doi.org/10.25139/jkp.v4i1.2543>
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Pratama, M. R., Muslim, A. Q., Praja, B. A., Pratama, B. I., & Putra, E. (2021).

- Penyusunan dan Pelatihan Kerangka Kerja Publikasi Karya Ilmiah Populer untuk Mahasiswa. *Surya Abdimas*, 5(3), 280–292. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i3.1280>
- Putra, A. M., Anggoro, A. D. A. D., Aunul, S., & Putra, R. D. (2021). Understanding the Motives and Typifications of Youtuber Gaming on Social Media: A Phenomenology Study. *ASPIRATION Journal*, 2(1), 22–50.
- Radar-Ntt. (2021). *Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Undana Gelar “Pojok Dialektika” Bedah Buku*. Radar NTT. <https://radarntt.co/pendidikan/2021/prodi-ilmu-komunikasi-fisip-undana-gelar-pojok-dialektika-bedah-buku/>
- Sari, Y., Zaman, B., & Setiasih, O. (2018). Profil Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran (Studi Kasus pada Guru di Taman Kanak-Kanak Sekolah Alam Bandung). *EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 103–112.
- Suryoputro, G., Riadi, S., & Sya’ban, A. (2012). *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*. Uhamka Press.
- Tjajadi, O. P., Marta, R. F., & Engliana, E. (2021). Women’s Resistance on Instagram Account @singlemomsindonesia. *JHSS Journal of Humanities and Social Studies*, 5(2), 111–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.33751/jhss.v5i2.3710>
- Utari, P. (2011). Perspektif Tujuh Tradisi dalam Teori Komunikasi. *Jurnal Kommas*, 4(2).